

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Way Kalam terdiri dari dua bentuk program, yaitu program individu dan program kelompok. Untuk program individu mahasiswa yang berfokus pada pendampingan UMKM Banana Chips Dimas Snack, serta program kelompok yang dilaksanakan bersama-sama dengan anggota tim PKPM di desa. Adapun uraian program tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Kerja Individu

Tabel 2.1 *Program Kerja Individu*

No	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Masalah	Dampak
1	Sosialisasi Pencatatan Keuangan	Memberikan pemahaman kepada pemilik dan karyawan UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan terpisah dari keuangan rumah tangga.	Pencatatan keuangan tidak konsisten dan bercampur dengan keuangan pribadi.	Pemilik memahami pentingnya pencatatan sebagai dasar evaluasi usaha.
2	Pendampingan	Melatih pemilik untuk	Aplikasi sudah	Pemilik mulai

	Pengguna n Aplikasi Buku Kas	menggunakan aplikasi buku kas dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran.	dikenali, tetapi belum digunakan secara konsisten.	terbiasa mencatat transaksi dengan aplikasi meskipun masih perlu pembiasaan.
3	Penyeraha n Aplikasi Buku Kas	Kegiatan ini berupa penyerahan aplikasi Buku Kas kepada pemilik UMKM Banana Chips Dimas Snack. Proses penyerahan dilakukan dengan menginstal aplikasi pada perangkat mitra, memberikan buku panduan penggunaan, serta menjelaskan cara mengoperasikan aplikasi untuk	Pemilik UMKM sudah mengetahui aplikasi Buku Kas tetapi belum menggunakan nya secara konsisten, dan belum memahami seluruh fitur yang tersedia.	Pemilik UMKM memiliki sarana pencatatan keuangan yang lebih praktis, modern, dan mudah digunakan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, pencatatan dapat dilakukan secara tertib, terstruktur, dan berkelanjutan .

		mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana.		
--	--	--	--	--

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Tabel 2.2 *Program Kerja Kelompok*

No	Nama Program	Deskripsi Kegiatan	Tujuan	Dampak
1.	Sosialisasi di SDN Way Kalam	Penyuluhan kepada siswa Sekolah Dasar mengenai pentingnya makanan sehat dan bergizi.	Memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pola makan sehat.	Siswa memahami contoh makanan sehat dan manfaatnya.
2.	Sosialisasi di MI Mathlaul Falah	Edukasi kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah mengenai makanan sehat dan bergizi.	Mendorong siswa untuk membiasakan pola makan seimbang sejak dini.	Siswa MI dapat menyebutkan contoh makanan sehat dan manfaatnya.
3.	Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah	Penyuluhan tentang bullying kepada siswa Madrasah Tsanawiyah.	Menumbuhkan kesadaran siswa tentang bahaya bullying dan cara	Siswa MTs memahami dampak negatif bullying dan berkomitmen

			mencegahnya .	untuk menghentikannya.
4.	Pengecatan Air Terjun Indukan Way Kalam	Melaksanakan pengecatan ulang pada tugu wisata air terjun Desa Way Kalam.	Menjaga keindahan fasilitas desa wisata.	Lingkungan desa menjadi lebih rapi dan menarik bagi wisatawan.
5.	Kerajinan Tangan Dari Bahan Bekas	Membuat kerajinan tangan dari gelas plastik bekas (aqua gelas).	Memberikan contoh pemanfaatan limbah plastik menjadi karya kreatif.	Masyarakat terinspirasi untuk mengurangi sampah plastik melalui daur ulang.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.3 Daftar Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	Penyerahan sekaligus penerimaan mahasiswa PKPM di Desa Way Kalam
2	Selasa, 22 Juli 2025	Perkenalan dengan Aparatur di Balai Desa
3	Rabu, 23 Juli 2025	Silaturahmi dengan Warga dan RT
4	Kamis, 24 Juli 2025	Membantu Aparatur Desa Membagikan Bantuan Beras
5	Jumat, 25 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Indukan Way Kalam
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan Wisata Desa Air Terjun Anakan

		Way Kalam
7	Minggu, 27 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Madu Klanceng
8	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke UMKM Dimas Snack
9	Selasa, 29 Juli 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
10	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar Bahasa Inggris di SDN Way Kalam
11	Kamis, 31 Juli 2025	Silaturahmi ke UMKM Gula Semut
12	Jumat, 1 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	Acara Rembuk Stunting
14	Minggu, 3 Agustus 2025	Gotong Royong Membersihkan Jalan
15	Senin, 4 Agustus 2025	Sosialisasi di SDN Way Kalam
16	Selasa, 5 Agustus 2025	Sosialisasi di MTS Mathlaul Falah
17	Rabu, 6 Agustus 2025	Sosialisasi di MI Mathlaul Falah
18	Kamis, 7 Agustus 2025	Kunjungan DPL ke Desa Way Kalam
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Senam Rutin Mingguan Ibu-ibu
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menjadi Panitia Acara Khitanan Anak Ketua Karang Taruna
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Silaturahmi dan Melihat Proses Produksi Keripik di UMKM Dimas Snack
22	Senin, 11 Agustus 2025	Menghadiri kegiatan UMKM Dimas Snack dalam rangka perlombaan UMKM kreatif
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Membuat Kerajinan dari Limbah Botol Plastik
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Menjadi Panitia 17-an (Pembukaan lomba-lomba)
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Pengajian Mingguan Ibu-ibu
26	Jumat, 15 Agustus 2025	Menjadi Juri Lomba mewarnai anak-anak

27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menjadi Juri Perlombaan Senam ibu-ibu dan merias desa antar RT
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Upacara 17-an dan menjadi juri Karnaval Hut RI
29	Senin, 18 Agustus 2025	Pengecatan Gapura Air Terjun
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Pemaparan hasil Program Kerja dan Acara Perpisahan
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan sekaligus pelepasan Peserta PKPM Kelompok 39 Desa Way Kalam

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Pelaksanaan program PKPM yang terdiri dari program individu dan program kerja kelompok telah berjalan sesuai rencana. Secara umum, kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang positif baik bagi mitra UMKM maupun masyarakat Desa Way Kalam. Berikut uraian hasil kegiatan yang diperoleh:

2.3.1 Pelaksanaan Program Individu

- Pelatihan Pencatatan Keuangan

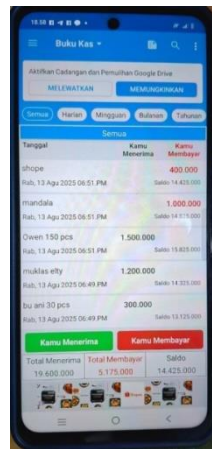
Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemilik dan karyawan UMKM Banana Chips Dimas Snack mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur. Pemilik menyadari bahwa pencampuran antara keuangan usaha dan rumah tangga dapat menyulitkan evaluasi usaha.



Gambar 2.1 *Pelatihan Pencatatan Keuangan*

- Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Melalui pendampingan yang dilakukan secara intensif, pemilik UMKM mulai terbiasa menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran. Walaupun masih terdapat kendala konsistensi, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun sistem keuangan yang lebih profesional.



Gambar 2.2 *Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Kas*

- Penyerahan Aplikasi Buku Kas

Sebagai bagian dari kegiatan individu, mahasiswa melakukan penyerahan aplikasi Buku Kas kepada pemilik UMKM Banana Chips Dimas Snack. Penyerahan ini bukan hanya berupa

penginstalan aplikasi pada perangkat yang dimiliki pemilik, tetapi juga berupa penjelasan detail mengenai cara penggunaannya, manfaat jangka panjang, serta panduan sederhana agar pemilik dapat mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Dengan adanya penyerahan aplikasi Buku Kas, diharapkan pemilik UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan secara lebih modern, praktis, dan berkelanjutan. Aplikasi ini sekaligus menjadi solusi untuk meminimalkan pencampuran antara keuangan usaha dan keuangan pribadi rumah tangga, sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih jelas dan akurat.



Gambar 2.3 Penyerahan Aplikasi Buku Kas

2.3.2 Pelaksanaan Program Kelompok

Selain melaksanakan program individu, mahasiswa PKPM juga menyusun dan melaksanakan program kerja kelompok yang ditujukan bagi masyarakat Desa Way Kalam secara luas. Program kerja kelompok ini terdiri dari kegiatan pendidikan, sosial, dan lingkungan, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan desa. Adapun uraian program kerja kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di SDN Way Kalam

Program ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang. Melalui metode penyuluhan interaktif, siswa diperkenalkan dengan berbagai contoh makanan sehat, manfaat gizi, serta dampaknya bagi pertumbuhan tubuh. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.



Gambar 2.4 Sosialisasi di SDN Way Kalam

2. Sosialisasi Makanan Sehat dan Bergizi di MI Mathlaul Falah

Selain di SD, kegiatan serupa juga dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dengan penyampaian materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal pentingnya menjaga pola makan seimbang, mengurangi jajanan tidak sehat, serta membiasakan konsumsi buah dan sayuran setiap hari.



Gambar 2.5 Sosialisasi di MI Mathlul Falah

3. Sosialisasi di MTS Mathlul Falah

Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran siswa MTs mengenai bahaya bullying di lingkungan sekolah. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis bullying (fisik, verbal, maupun digital), dampak negatif yang ditimbulkan, serta langkah-langkah pencegahan. Siswa juga diajak untuk berkomitmen menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan.



Gambar 2.6 Sosialisasi di MTS Mathlul Falah

4. Pengecatan Gapura Air Terjun Indukan

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa wisata, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan pengecatan ulang gapura yang terletak di kawasan wisata Air Terjun Indukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperindah tampilan gapura, sehingga dapat menambah daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Way Kalam.



Gambar 2.7 Pengecatan Gapura Air Terjun Indukan Way Kalam

5. Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, mahasiswa mengadakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas, khususnya gelas plastik (aqua gelas). Melalui kegiatan ini, masyarakat diperlihatkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang bernilai guna. Selain sebagai sarana edukasi lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah menjadi produk yang lebih bermanfaat.



Gambar 2.8 *Kerajinan Tangan dari Bahan Bekas*

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program PKPM di Desa Way Kalam memberikan sejumlah dampak yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh mitra UMKM, masyarakat desa, serta mahasiswa dan pihak kampus. Dampak ini terbagi ke dalam beberapa aspek sebagai berikut:

2.4.1 Dampak Bagi UMKM

Pemilik UMKM mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan yang teratur dan terpisah dari keuangan pribadi rumah tangga. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan, pemilik sudah mencoba mencatat transaksi usaha ke dalam aplikasi Buku Kas, meskipun masih perlu pembiasaan konsistensi. UMKM memiliki dasar laporan keuangan sederhana yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan usaha, seperti menghitung keuntungan bersih dan memperkirakan kebutuhan modal. Kesadaran pemilik untuk menjalankan usaha secara lebih profesional meningkat, sehingga membuka peluang untuk berkembang dan memperluas pasar.

2.4.2 Dampak Bagi Masyarakat dan Desa Way Kalam

Masyarakat, khususnya para siswa di tingkat SD dan MI, mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pola makan sehat dan bergizi. Hal ini berpotensi menumbuhkan kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Siswa MTs menjadi lebih sadar akan bahaya bullying serta terdorong untuk menjaga lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan. Lingkungan wisata desa menjadi lebih terawat dengan adanya pengecatan ulang tugu Air Terjun Indukan, sehingga menambah daya tarik wisata alam Desa Way Kalam. Masyarakat memperoleh inspirasi dalam memanfaatkan limbah plastik melalui kegiatan kerajinan tangan dari bahan bekas, sehingga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas.

2.4.3 Dampak Bagi Mahasiswa dan Kampus

Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen keuangan, untuk membantu permasalahan UMKM secara langsung. Kegiatan PKPM menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, melatih keterampilan komunikasi, serta meningkatkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial. Kampus memperoleh manfaat berupa terjalinnya hubungan yang lebih erat dengan masyarakat melalui program pengabdian mahasiswa. Reputasi kampus meningkat sebagai institusi pendidikan tinggi yang peduli terhadap pengembangan UMKM dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.